# B A B VI

## TINJAUAN KEMBALI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibicarakan tinjauan kembali, kesimpulan dan saran.

A. Tinjauan Kembali

Di dalam tinjauan kembali ini penulis uraikan tentang hal-hal yang telah penulis uraikan dindepan yang meliputi :

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui apakah pendekatan Client Centered cocok untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa.

2. Pokok-Pokok Permasalahan

   2.1 Apakah yang menjadi penyebab siswa tidak percaya diri ?

   2.2 Apakah layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Client Centered dapat membantu siswa mengatasi tidak percaya diri ?

   2.3 Apakah kreteria keberhasilan yang diberikan tersebut ?

3. Asumsi/Anggapan Dasar

   3.1 Rasa tidak percaya diri pada dasarnya timbul ka-

rena perasaan tidak mampu menyesuaiakan keadaan dirinya dengan lingkungannya.

3.2 Seseorang yang dihinggapi rasa tidak percaya diri akan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya, begitu pula kepribadian yang lemah salah satunya akan menimbulkan rasa tidak percaya diri.

3.3 Rasa tidak percaya diri sedikit demi sedikit dapat sembuh dan bebas dari gangguan tersebut melalui layanan konseling dengan pendekatan yang sesuai dengan masalah.

4. Hipotesa Kerja

Jika masalah tidak percaya diri pada siswa dapat diatasi lewat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan Client Centered sehingga masalah itu sendiri dapat diatasi, maka pendekatan Client Centered merupakan pendekatan yang efektif.

5. Subyek Penelitian

Siswa SMAK Sint Louis Madiun tahun ajaran 1989/1990.

6. Data Yang Dikumpulkan

Data nominal : mengenai perilaku siswa yang tidak percaya diri.

Data nominal : hasil bimbingan konseling yang berupa siswa menjadi percaya dirinya sendiri.

7. Analisa Data

$X^2$ ( Chi Kuadrat ).

8. Hasil Pengumpulan Data menunjukkan :

a. Seratus enam puluh dua siswa yang menjadi subyek penelitian diperoleh data : dua puluh siswa menyatakan tidak percaya diri.

b. Dari dua puluh siswa dua siswa ini dipecah separo dari sampel menjadi kelompok eksperimen dan yang separonya lagi menjadi kelompok kontrol.

c. Pada waktu dikonseling kesebelas siswa tersebut mengaku percaya diri.

d. Setelah diadakan tes bagi kesebelas siswa tersebut diperoleh data: tujuh siswa mengaku menjadi percaya terhadap dirinya sendiri dan empat siswa lainnya masih tidak percaya diri.

e. Untuk mengetahui secara pasti dari ketujuh siswa yang mengaku menjadi percaya diri diadakan observasi. Hasil observasi menunjukkan lima siswa menunjukkan adanya perilaku percaya diri dan dua lainnya masih menunjukkan perilaku tidak percaya diri.

f. Hasil terakhir menunjukkan: dari sebelas siswa yang tidak percaya diri setelah dikonseling diperoleh data :

-- Lima siswa menunjukkan adanya perubahan perilaku menjadi percaya diri.

- Enam siswa belum menunjukkan adanya perubahan.

Hal ini ditunjukkan anak masih tidak percaya terhadap dirinya sendiri.

B. Kesimpulan

Berdasarkan studi eksploratoris dan penelitian empirik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab rasa tidak percaya diri murid berbeda bersumber dari perasaan tidak mampu yang sebenarnya dia mampu, penerimaan lingkungan.
2. Konseling yang dilakukan peneliti ternyata tidak efektif untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh :
   - Pelaksanaan konseling kurang mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.
   - Konselor cenderung ingin cepat memperoleh hasil.
   - Teknik konseling tidak sempurna.
   - Konseling tidak mengena.
   - Murid tidak sepenuhnya menaruh kepercayaan kepada konselor.
   - Murid takut kepada konselor sehingga mereka terpaksa mengaku menjadi percaya diri.

   Berdasarkan data-data tersebut, maka tujuan penelitian yang berbunyi : Untuk mengetahui apakah pendekatan Client Centered cocok untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa, ternyata pendekatan tersebut tidak cocok untuk membantu mengatasi rasa tidak

percaya diri pada siswa dalam situasi dan kondisi tertentu.

C. Saran-saran

Perlu disadari bahwa simpulan tersebut hanya berlaku serta terbatas pada subyek yang diteliti dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini adalah :

Kelas I SMAK Sint Louis Madiun tahun ajaran 1989/1990.

Dengan demikian dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Suatu kenyataan bahwa konseling dalam skripsi ini dengan menggunakan pendekatan Client Centered tidak tercapai. Tidak tercapainya konseling tersebut kemungkinan salah pilih teknik. Dengan demikian dianjurkan bagi yang tertarik terhadap masalah ini dan berminat untuk mengembangkannya, maka teknik lain dapat dijadikan pertimbangan, misalnya :
   - Rational Emotive Therapy
   - Behavioristik
   - Inhibisi Paradokal
2. Apabila Client Centered dianggap paling tepat untuk mengatasi murid yang berperilaku taidak percaya diri, maka peneliti diharuskan menguasai dengan betul teknik pendekatan tersebut.
3. Karena meningkatnya kepercayaan diri siswa tidak ada hubungannya denganpemberian bantuan dengan pendekatan

Client Centered, maka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut diharapkan mempertimbangkan variabel ekstra lainnya misalnya tingkat I Q siswa.

# D A F T A R  P U S T A K A

Corey, Gerajd, Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi, Cet. I, Bandung, 1988.
Cet

Dahlan, M.D; Beberapa Pendekatan Dalam Konseling, Cet. I, Bandung, 1985.

Daradjad, Zakiah, Kesehatan Mental, Gunung Agung, Jakarta, 1980.

Halim Lubis, Taufig Hadi, Psyikologi Kepribadian, Aksara Baru, Jakarta, 1989.

Hadi, Sutrisno, Metodologi Recearch, Jilid I, Yasbit Fak. Psikologi Universitas Gajah Mada, Jogyakarta, 1978.

_____, Statistik III, Yasbit Fak. Psikologi.

Langeveled, Paedagogik Teoritik II, Terjemahan Noto Suyono, Dwi Merapi, Yogyakarta.

Louster, Peter, Personality Test, Terjemahan Dh Gulo, Cet. IV, ANS Sungguh Bersaudara, Jakarta, 1984.

Kartono, Kartini, Teori Kepribadian, Alumni, Bandung, 1979.

Meichat, Siti, Kesehatan Mental, Yasbit Fak. Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1983.

_____,Pengantar Ilmu Pendidikan, Cet. IX, Yasbit FIP.IKIP, Yogyakarta, 1975.

Program Akta Mengajar V, Beberapa Pendekatan Konseling, Bidang Afektif, No. 29.

Suyanto, Agus, Psyikologi Umum, Aksara Baru, Jakarta, 1979.